



Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Logius¹, Gianto², Saenom³, Marthen Mau^{4*}

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Ngabang, Indonesia

Penulis Korepondensi: marthenluthermu@gmail.com^{4*}

Abstract: *Christian religious education teachers need to have strategies to increase the learning interest of students in grades three to six in elementary education institutions including at State Elementary School 21 Agak Hulu. Christian religious education teachers who carry out their main duties at State Elementary School 21 Agak Hulu because some students at the school do not have the interest in learning or the desire to learn is very lacking, so that the learning outcomes they receive are very unsatisfactory. This article aims to discuss the strategies of Christian religious education teachers in increasing student learning interest, so that students increasingly increase their interest in participating in learning, both at school and at home responsibly. The methodology used in this study is qualitative with a data processing approach, namely observation, interviews and documentation. The formulation of the theoretical results of this thesis is that if Christian religious education teachers have loyalty in encouraging students to increase their interest in learning to the maximum, then students will be more motivated in the learning process at home and at school. Thus, the simple conclusion of this thesis is that the more Christian religious education teachers have strategies to motivate students in the learning process at school, the more students will maximize and optimize their learning interest, especially students at Agak Hulu 21 Public Elementary School.*

Keywords: *Christian Religious; Improving; Interest; Learning; Strategy.*

Abstrak: Guru pendidikan agama Kristen perlu memiliki strategi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas tiga sampai kelas enam di lembaga pendidikan dasar termasuk di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu. Guru pendidikan agama Kristen yang melaksanakan tugas pokok di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu oleh karena sebagian peserta didik di sekolah tersebut belum memiliki minat belajar peserta didik atau keinginan untuk belajar yang sangat kurang, sehingga hasil belajar yang diterimanya sangat tidak memuaskan. Artikel ini memiliki tujuan tentang strategi guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik semakin meningkatkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah secara bertanggung jawab. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan pengolahan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Rumusan hasil teori dari skripsi ini adalah apabila guru pendidikan agama Kristen memiliki loyalitas dalam mendorong peserta didik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik secara maksimal, maka peserta didik akan semakin termotivasi dalam proses pembelajaran di rumah maupun di sekolah. Dengan demikian, kesimpulan sederhana dari skripsi ini ialah semakin guru pendidikan agama Kristen memiliki strategi untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah, maka peserta didik akan semakin memaksimalkan dan mengoptimalkan dalam meningkatkan minat belajar, khususnya peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu.

Kata Kunci: Agama Kristen; Meningkatkan; Minat; Pembelajaran; Strategi.

1. PENDAHULUAN

Strategi guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sangatlah penting untuk dilaksanakan. Istilah strategi biasanya digunakan kemiliteran, tetapi istilah strategi juga bisa digunakan dalam bidang pendidikan melalui proses pembelajaran, sebab seorang guru pendidikan agama Kristen perlu merancang strategi untuk memenuhi fungsi dan tujuan pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Strategi ialah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan. Jadi, strategi untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan, maka Wina Sanjaya yang dikutip oleh Delima, Tuatesan, dan Samadaara bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian aktifitas yang disusun secara terencana yang di dalamnya memakai metode dan berbagai sumber belajar yang tersedia.

Guru pendidikan agama Kristen dalam memberikan proses pembelajaran kepada peserta didik Kristen di SDN 21 Agak Hulu telah menggunakan strategi dalam pembelajaran, namun belum maksimal dalam penggunaannya. Dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen, membutuhkan banyak hal yang harus disiapkan oleh guru PAK supaya memotivasi peserta didik untuk menggunakan berbagai macam model, teknik, dan metode yang harus dirancang oleh seorang guru PAK bukan saja merancang RPP namun seorang guru PAK dapat merancang strategi yang baik dalam proses pembelajaran. Strategi guru pendidikan agama Kristen merupakan suatu keharusan bagi peserta didik untuk memahami makna pendidikan agama Kristen. Karena melalui pendidikan agama Kristen, maka peserta didik akan mampu mengembangkan kemampuannya lewat pendidikan agama Kristen untuk menghadapi perkembangan zaman. Dan dapat dikatakan pula bahwa pendidikan agama Kristen mampu mencetak generasi-generasi yang siap menjalankan roda pembangunan di segala bidang termasuk di bidang pendidikan nasional.

Guru pendidikan agama Kristen saat memberikan materi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik perlu menggunakan strategi namun strategi yang digunakan hanya seadanya saja atau belum menggunakan strategi secara optimal. Karena itu ke depan rencana akan meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan strategi. Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan karena dapat memperlancar setiap proses pembelajaran dalam mencapai hasil yang optimal. Melalui strategi pembelajaran yang baik, memungkinkan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan oleh guru dan mencapai hasil yang terbaik. Di sisi lain peserta didik dapat dengan mudah mengikuti proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran harus dibuat dengan mempertimbangkan berbagai kondisi yang realistis, dihadapi dalam proses pembelajaran yang diaktualisasi peserta didik. Strategi pembelajaran pada intinya merupakan cara yang dilakukan oleh guru PAK untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan pada peserta didik. Pendidikan agama Kristen dalam lingkup sekolah, guru PAK sebagai pelaku utama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, pada konteks strategi pembelajaran, suatu keharusan bagi guru PAK dalam merencanakan segala sesuatu dengan teratur termasuk teknik atau metode untuk memperlengkapi peserta didik dalam memaknai belajar secara bertanggung jawab.

Alasan krusial guru PAK harus menggunakan strategi-strategi yang tepat dalam menyampaikan pelajaran yang banyak menggunakan teori ataupun cerita adalah agar peserta didik tidak merasa bosan ketika guru sedang menjelaskan. Selain itu, setiap peserta didik pastilah memiliki karakter yang berbeda-beda, karena itu seorang guru PAK harus bisa memilah dan memilih strategi yang benar-benar cocok untuk proses pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan strategi pengajaran yang tepat tentu akan membuat peserta didik lebih mudah dalam menyerap materi yang disampaikan.

Pada prinsipnya minat belajar peserta didik bisa ditingkatkan apabila didukung oleh strategi yang digunakan oleh guru PAK. Minat belajar peserta didik di SDN 21 Agak Hulu mulai tampak baik hanya saja kurang maksimal dalam menggunakan strategi, sehingga materi yang disampaikan oleh guru PAK belum maksimal dapat diresapi peserta didik dengan baik. Karena itu, ke depan guru PAK berupaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan strategi yang tepat supaya materi yang disampaikan semakin dipahami oleh peserta didik. Minat belajar peserta didik di SDN 21 Agak Hulu masih kurang disebabkan oleh karena guru PAK memiliki keterbatasan dalam menggunakan media, model, teknik, dan keterampilan dalam mengajar. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen akan bisa berjalan dengan maksimal apabila didukung oleh media, model, dan teknik yang perlu dimiliki oleh guru PAK, tetapi oleh karena keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh guru PAK, maka ke depan ini guru PAK akan mengupayakan supaya semakin meningkatk minat belajar peserta didik di SDN 21 Agak Hulu.

Minat belajar merupakan suatu tindakan yang dimiliki oleh peserta didik dalam suatu lingkungan belajar misalnya di sekolah, sehingga proses pembelajaran tercipta dengan maksimal untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan dan sikap pada diri peserta didik. Menurut Warner C. Graedorf dalam Kristanto bahwa PAK merupakan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan dasar pada Kitab Suci Kristen, berpusat pada Kristus, dan bergantung kepada Roh Kudus, yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat

pertumbuhan melalui pengajaran masa kini ke arah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan, dan melengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif, yang berpusat pada Kristus sang Guru Agung dan perintah yang mendewasakan pada murid.

Dalam pendidikan agama Kristen, pembelajaran harus memiliki tujuan yang menuju pada transformasi, baik itu pengetahuan ataupun keimanan. Menurut Simeon Sulistyo dan Yamotani Waruwu bahwa tujuan PAK adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menaati dan beribadah kepada Tuhan dan firman-Nya yang diwujudkan di dalam kehidupan sehari-hari, keluarga, gereja, komunitas dan masyarakat. Hal ini terlihat dalam upaya guru secara tepat dan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan strategi/metode yang tepat dan memadai. Yang memungkinkan peserta didik untuk aktif di kelas dan menikmati lingkungan belajar berdasarkan bahan pembelajaran. Lidia Yoli mengungkapkan bahwa pembelajaran di kelas belum begitu menarik saat guru PAK menyampaikan materi pembelajaran disebabkan oleh karena belum maksimal dalam menggunakan metode pembelajaran yang diinginkan.

Gaya mengajar guru PAK yang menerapkan kreativitas untuk membuat peserta didik lebih tertarik belajar. Guru PAK dapat mencari media kreatif lain yang mengasyikkan yang bisa digunakan seperti gambar, poster, video, serta guru PAK mengajar di luar ruangan. Guru PAK harus lebih meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dalam mengajar di sekolah untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAK. Guru PAK belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran misalnya gambar, poster, audio-visual, video, dan lain-lain. Semua pendapat yang diberikan oleh para narasumber di atas memang benar adanya, karena itu peneliti sebagai guru PAK akan berupaya sebaik mungkin untuk menggunakan strategi, metode, media, dan teknik yang tepat dalam meningkatkan proses pembelajaran.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dan penulisan ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif melalui pendekatan wawancara dan literatur research. Penelitian kualitatif sebagai metode untuk pengumpulan data alamiah yang membuat peneliti sebagai kunci dalam penganalisis data. Tujuan metode penelitian kualitatif ialah untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara maksimal. Wawancara merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan dengan tatap muka, oleh karena itu maka data yang akan dikumpulkan dapat menggunakan alat perekam maupun suatu secara lisan. Jadi, penelitian ini memakai teknik wawancara semi struktur merupakan kombinasi

wawancara terpinpin dan tidak terpinpin yang menggunakan inti-inti pokok pertanyaan yang akan diajukan oleh interviwer kepada narasumber yang didasarkan pada situasi dan kondisinya.

Literatur research ialah pengumpulan data dan informasi menggunakan sumber tertulis. Jadi, penelitian literatur research bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan *author* dari berbagai sumber, misalnya melalui buku, artikel jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik masalah penelitian. Tempat dan waktu penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu Kabupaten Landak Kalimantan Barat sejak 2024-2025. Obyek dalam penelitian ini ialah peserta didik Kristen. Sedangkan narasumber yang dimintai keterangan tertulis adalah guru kepala sekolah, guru pendidikan agama Kristen, dan peserta didik Kristen. Penghimpunan data dan informasi dapat dianalisis, dideskripsikan, dan dinarasikan melalui sumber tertulis yang bertalian dengan tema penelitian yang disajikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Minat belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu sudah berlangsung cukup baik karena itu guru pendidikan agama Kristen perlu memiliki strategi yang tepat untuk memacu peserta didik, sehingga minat belajar peserta didik, baik di rumah maupun di sekolah semakin mengalami peningkatan yang signifikan. Apabila guru pendidikan agama Kristen menerapkan strategi belajar yang tepat di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu, maka prestasi belajar peserta didik juga akan semakin bagus oleh karena minat belajar peserta didik semakin diperhatikannya.

Pembahasan

Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru pendidikan agama Kristen perlu memiliki strategi untuk meningkatkan minat belajar bagi peserta didik, khususnya peserta didik Kristen di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu. Menurut Saluti (Kepala Sekolah) Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu bahwa guru pendidikan agama Kristen biasanya menggunakan strategi mengajar untuk membuat pelajaran lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Strategi yang biasanya digunakan guru pendidikan agama Kristen mencakup pendekatan pribadi, pembelajaran berbasis nilai, penggunaan teknologi, dan pembimbingan berbasis Alkitab.

Menurut Billi (peserta didik) Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu bahwa dalam proses pembelajaran dasar yang digunakan oleh guru pendidikan agama Kristen ialah Kitab Suci Kristen. Guru pendidikan agama Kristen sebagai tenaga pendidik Kristen memiliki strategi untuk melaksanakan pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Kristen dan

budi pekerti menggunakan firman Tuhan untuk mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik Kristen. Jadi, strategi guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan belajar peserta didik atau memberikan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran pendidikan agama Kristen dan budi pekerti yang didasarkan pada Firman Allah atau Alkitab. Kitab Suci Kristen sebagai sumber pengetahuan dari segala sumber yang berisi pengajaran. Perkataan Firman Tuhan yang disampaikan kepada peserta didik untuk memberikan semangat baru supaya peserta didik semakin proaktif dalam meningkatkan minatnya untuk belajar, baik di sekolah maupun di rumah.

Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Meningkatkan minat belajar peserta didik menjadi hal yang sangat penting. Minat belajar peserta didik bisa saja naik atau turun disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesehatan secara fisik dan jiwa, lingkungan belajar, lingkungan masyarakat, faktor alam, dan faktor sosial ekonomi pada waktu proses belajar. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sangat diperlukan strategi guru pendidikan agama Kristen dalam manajemen pembelajaran.

Strategi guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu menjadi sangat penting oleh sebab tanpa belajar secara efektif dan efisien, maka peserta didik akan menjadi pribadi yang tidak berfaedah bagi orang lain di masa hidupnya. Guru pendidikan agama Kristen yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu telah mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik dengan baik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SDN 21 Agak Hulu

Strategi guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan proses pembelajaran untuk peserta didik kelas tiga sampai dengan kelas enam dengan menggunakan media pembelajaran sangat diperlukan. Media pembelajaran menjadi pilihan penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran oleh karena memudahkan peserta didik untuk semangat dalam mengikuti materi yang dijelaskan oleh guru pendidikan agama Kristen. Menurut Hilter bahwa guru pendidikan agama Kristen dalam pembahasan materi selalu menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti gambar, namun sesekali menggunakan video.

Peserta didik merupakan sosok pribadi yang ditempatkan oleh Tuhan di dalam dunia untuk belajar sesuai gambar dan rupa-Nya. sebab peserta didik sebagai makhluk yang unik dilihat dari kepribadiannya, sehingga mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Dilihat dari sisi psikologi makna kepribadian lebih luas dari sekadar sifat-sifat yang melekat pada diri peserta didik sebab kepribadian peserta didik melekat dalam semua sifat yang dimilikinya. Mendidik,

mengajar, dan membimbing peserta didik dengan cara yang menyenangkan bahkan mendorong peserta didik untuk selalu berkreasi.

Menurut Hilter bahwa baginya peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk berkreasi saat proses pembelajaran dilaksanakan, maka perlu menggunakan metode pembelajaran yang rileks. Bahkan pada saat mata pelajaran pendidikan agama Kristen dan budi pekerti diajarkan oleh gurunya perlu memulai dengan bernyanyi menggunakan alat musik seperti gitar; serta mengajar perlu menggunakan gambar-gambar spiritual yang membangun untuk daya tarik dalam belajar.

Menjadi guru pendidikan agama Kristen merupakan suatu tindakan yang menyenangkan sebab guru pendidikan agama Kristen diwajibkan untuk memberikan nasihat kepada seluruh peserta didik supaya semangat dalam meningkatkan minat belajar. Pembelajaran pendidikan agama Kristen yang menyenangkan dapat didukung oleh cara guru pendidikan agama Kristen menjadikan dirinya sebagai sosok yang diterima oleh semua peserta didik.

Menurut Amasya Lestari bahwa dirinya sangat senang ketika guru pendidikan agama Kristen memberikan pembelajaran yang mudah dipahami karena guru pendidikan agama Kristen rileks saat menyampaikan materi pembelajaran bahkan diselingi dengan musik yang bernuansa rohani. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Kristen dan budi pekerti bagi peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu merupakan suatu perbuatan baik dari guru pendidikan agama Kristen dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan seperti pernyataan Saluti (Kepala Sekolah) Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu bahwa guru pendidikan agama Kristen merupakan pribadi yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Menurut Wahyu (peserta didik) bahwa minat belajar bisa meningkat ada selingan dengan bermain gitar sebab bermain gitar sangat menyenangkan. Menurut Virgin bahwa dirinya sangat menyukai alat musik sehingga memiliki semangat dalam meningkatkan minat belajar, baik di kelas maupun di rumah.

Agar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu memiliki perubahan dalam pembelajaran yang semakin baik, maka guru pendidikan agama Kristen perlu memiliki strategi dalam meningkatkan minat belajar bagi peserta didik secara terus-menerus supaya mampu mengalami perubahan kecerdasan otak peserta didik secara signifikan.

Sesungguhnya, strategi yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Kristen secara terus-menerus, maka alhasil akan menghasilkan kecerdasan otak bagi peserta didik Sekolah Dasar Negeri 21 Agak Hulu akan semakin baik. Tetapi, apabila guru pendidikan agama Kristen mengabaikan dan masa bodoh dengan memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar

bagi peserta didik di sekolah maupun di rumah, maka peserta didik akan mengalami penyurutan minat belajarnya.

4. KESIMPULAN

Strategi guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan minat belajar peserta didik bukanlah suatu kebiasaan yang kurang baik, melainkan suatu kebiasaan yang baik untuk meningkatkan kecerdasan otak peserta didik. Biasanya peserta didik tidak memiliki minat belajar disebabkan oleh karena kemalasan dalam belajar. Oleh karena, perkembangan demi perkembangan perubahan minat belajar peserta didik dewasa ini merupakan hal yang sangat urgen sebab itu semua peserta didik harus belajar, khususnya peserta didik di SDN 21 Agak Hulu Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.

Kemajuan teknologi sungguh mempengaruhi kehidupan para peserta didik pada hal-hal yang baik maupun pada hal-hal yang kurang baik. Sebab itu, guru PAK perlu peka untuk menggunakan teknologi dalam membimbing minat belajar peserta didik teristimewa guru PAK di SDN 21 Agak Hulu Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Peserta didik Kristen zaman ini mudah terpengaruh pada perkembangan teknologi tetapi guru PAK sebaiknya tidak mengabaikan atau sikap masa bodoh terhadap peserta didik Kristen yang memiliki rasa kemalasan dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. I. F. (2018). *Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS di MAN 1 Malang*. JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 5(1). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips>. <https://doi.org/10.18860/jpips.v5i1.7332>
- Aurel. (2024). *Wawancara dengan peserta didik Kristen*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.
- Billi. (2025). *Wawancara dengan peserta didik*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.
- Clara. (2024). *Wawancara dengan peserta didik Kristen*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.
- Cristian, A. (2024). *Wawancara dengan peserta didik Kristen*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.
- Darlina, H. S., Sanci, A. M., & Marthen, M. (2022). *Peran guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi COVID-19 di SD Swasta Alfa Omega Ngabang*. Jurnal Coram Mundo: Teologi & Pendidikan Agama Kristen, 4(2). <https://doi.org/10.55606/corammundo.v4i2.293>
- Delima, F. M. Y., Tuatesan, E. S., & Samadaara, I. (n.d.). *Strategi guru pendidikan agama Kristen (PAK) dalam meningkatkan pembelajaran di era digital*. Jurnal Pendidikan DIDAXEI, 3(2). <https://core.ac.uk/download/558855685.pdf>
- Gabriel. (2025). *Wawancara dengan peserta didik*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.
- Hilter. (2025). *Wawancara dengan peserta didik*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.

- Kristanto, P. L. (2015). *Prinsip dan praktek PAK penuntun bagi mahasiswa teologi dan PAK, pelayan gereja, guru agama dan keluarga Kristen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lestari, A. (2025). *Wawancara dengan peserta didik*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.
- Mau, M. (2020). *Pentingnya integritas guru pendidikan agama Kristen dalam membimbing kepribadian peserta didik*. SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 1(2). <http://sttikat.ac.id/e-journal/index.php/sikip>. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i2.60>
- Mau, M. (2021). *Membangun sikap kebangsaan siswa melalui pendidikan Kristiani dengan pendekatan model quantum teaching*. Kharsimata: Jurnal Teologi Pentakosta, 4(1). <https://doi.org/10.47167/kharis.v4i1.89>
- Mau, M. (2024). *Membangun jiwa raga peserta didik Kristen di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Parindu Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat*. JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, 2(2), 56-66. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i2.1004>
- Mes, M., Sette, G., Metboki, R., & Lefta, L. (2022). *Strategi guru pendidikan agama Kristen dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif*. Discreet: Journal Didache of Christian Education, 2(2), 86-101. <https://doi.org/10.52960/jd.v2i2.150>
- Muriana, S., Nubatonis, F., & Mau, M. (2024). *Pentingnya pendampingan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah di masa pandemi COVID-19 untuk anak usia 10-12 tahun di Dusun Sentagi*. Jurnal Coram Mundo: Teologi & Pendidikan Agama Kristen, 6(1). <https://doi.org/10.55606/corammundo.v6i1.287>
- Musaputra, P., Amid, M., Somantik, H., & Mau, M. (2022). *Peranan gembala sidang dalam pengembangan ekonomi warga jemaat di GBI Jemaat Kairos Desa Kampet Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak*. 4(2). <https://doi.org/10.55606/dikmas.v4i2.61>
- Saluti. (2024). *Wawancara dengan kepala SDN 21 Agak Hulu*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.
- Saluti. (2025). *Wawancara dengan peserta didik*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.
- Simeon Sulisty, & Yamotani Waruwu. (2023). *Strategi pembelajaran guru PAK sebagai profesionalisme guru masa kini*. Inculco Journal of Christian Education, 3(3). <https://doi.org/10.59404/ijce.v3i3.173>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang sistem pendidikan nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Virgin. (2025). *Wawancara dengan peserta didik*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.
- Yoli, L. (2024). *Wawancara dengan peserta didik Kristen*. Agak Hulu: SDN 21 Agak Hulu.